

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
TARHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI
KEAGAMAAN PADA MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 1 SABANG**



HASBI

NIM. 221003042

**Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Syarat
untuk Mendapat Gelar Magister Dalam Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Efektivitas Pelaksanaan Ekstrakurikuler Terhadap
Peningkatan Kompetensi Keagamaan Pada Madrasah
Tsanawiyah Negeri 1 Sabang**

Hasbi

NIM: 221003042

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk diujikan
dalam ujian Tesis

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Muntazri Fikri, S.Pd.I, MA

Pembimbing II



Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag, M.Ag

LEMBARAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI
KEAGAMAAN PADA MTSN 1 SABANG

HASBI

NIM: 221003042

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry
Banda Aceh

Tanggal, 15 Januari 2025 M

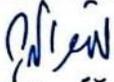
15 Rajab 1445 H

TIM PENGUJI:

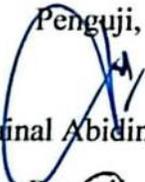
Ketua,


Dr. Zulfatmi, M.Ag

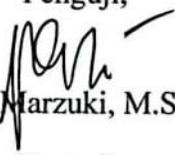
Sekretaris,


Salma Hayati, M.Ed

Penguji,


Dr. Zainal Abidin, M. Pd

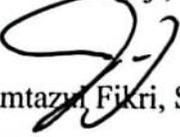
Penguji,


Dr. Marzuki, M.S.I

Penguji,


Dr. Ainal Marchiah, M.Ag

Penguji,


Dr. Mumtazul Fikri, S.Pd.I., MA

Banda Aceh, 15 Januari 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur


(Prof. Eka Simulyani, M.A., Ph.D)

Nip. 197702191998032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasbi
Tempat/Tgl.Lahir : Sabang / 22 Oktober 1973
NIM : 221003042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Banda Aceh, 20 Desember 2025
Saya yang menyatakan,



Hasbi
NIM: 221003042

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Penulis menggunakan transliterasi yang sesuai dengan format yang diakui oleh Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, seperti yang dijelaskan dalam panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2021. Transliterasi ini bertujuan untuk mengubah huruf Arab menjadi huruf Latin, sehingga bentuk aslinya tetap dapat dikenali dan untuk menghindari potensi kebingungan makna. Penggunaan transliterasi ini telah mempermudah proses penulisan tesis ini, dengan harapan mengurangi risiko terjadinya kebingungan makna.

Fonem konsonan dalam Bahasa Arab, yang dalam sistem penulisan Arab direpresentasikan oleh huruf, dalam transliterasi ini sebagian direpresentasikan oleh huruf, sebagian menggunakan tanda, dan sebagian lagi menggunakan kombinasi huruf dan tanda, seperti yang dijelaskan berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	-	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Sa'</i>	Th	Te dan Ha
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha'</i>	Ḥ	Ha (Dengan Titik dibawahnya)
خ	<i>Ka'</i>	Kh	Ka dan Ha

د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Dh	Zet dan Ha
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Dad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Tha'</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Zha'</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik ke atas
غ	<i>Ghain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em

ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wa</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— َ —	<i>Fathah</i>	A	A
— ِ —	<i>Kasrah</i>	I	I
— ُ —	<i>Dammah</i>	U	U

3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
ي — َ —	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	A dan I
و — َ —	<i>Fathah dan Wa</i>	Au	A dan U
ي — َ — ا — َ —	<i>Fathah dan Alif atau Alif Layyinah (tertulis ya)</i>	Ā	A (dengan garis diatas)
ي — ِ —	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	I (dengan titik diatas)

و - ٓ --	<i>Ḍammah dan Wa</i>	Ū	U (dengan titik diatas)
----------	----------------------	---	-------------------------

PEDOMAN SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KEPANJANGAN
1.	SWT.	Subhanahu wa Ta'ala
2.	SAW.	Shallallahu 'Alaihi wa Sallam
3.	M.	Muhammad
4.	HR.	Hadits Riwayat
5.	Hlm.	Halaman
6.	Terj.	Terjemahan
7.	IAIN	Institut Agama Islam Negeri
8.	W.	Wafat
9.	H.	Hijriah
10.	M	Masehi
11.	t.t.t	Tanpa Tahun Terbit
12.	t.tp.	Tanpa Tempat Penerbit
13.	t.p.	Tanpa Penerbit
14.	Cet.	Cetakan
15.	Jil.	Jilid
16.	Ra.	Radhiallahu'/ha
17.	As.	'Alaihi Sallam
18.	Dkk.	Dan Kawan-Kawan
19.	Dst.	Dan Seterusnya

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan seru sekalian alam yang menciptakan segala yang ada di langit dan di bumi. Salawat dan salam agar selalu tercurahkan pada baginda Muhammad Sallallahu alaihi wasallam yang telah membawa ummat manusia dari jaman jahiliyah kepada alam yang penuh dengan peradaban. Pada sahabat beliau yang telah seayun langkah dalam menegakkan kebenaran di permukaan bumi ini hingga kita dapat merasakan kedamaian dan ketentraman sampai saat ini.

Alhamdulillah dalam penulisan Tesis ini yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Pada MTsN 1 Sabang” telah menghabiskan waktu yang panjang mulai perencanaan, pelaksanaan sampai penyelesaiannya dengan mencurahkan tenaga waktu dan pikiran. Dukungan dari segala pihak untuk melanjutkan studi Strata-2 dari kepala kantor Kementerian agama saat itu dijabat oleh Dr. Mukhlis, M.Pd, membuat penulis lebih bersemangat. Sehingga bertambah yakin untuk melanjutkan studi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini sangat patut mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibunda Nilawati binti Mahmud. Dan Ayahanda Abdul Djali (Alm) yang telah meridhai, tentunya dengan lantunan Do'a terbaik untuk melanjutkan pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Rektor IAIN Ar-Raniry Bapak Prof. Mujiburrahman, MA sekaligus sebagai Penasehat Akademik. Direktur Pascasarjana Prof. Eka Srimulyani, S. Ag, MA, Ph.D, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr, Zulfatmi, MA, para Dosen, staf dan karyawan di lingkungan PPS IAIN Ar-Raniry Banda Aceh telah melayani dalam proses pembelajaran.

3. Para Pembimbing Bapak Dr. Mumtazul Fikri, S,Pd. I, MA dan Ibu Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag, M.Ag yang telah meluangkan waktu dalam setiap kesempatan dengan sabar dari awal sampai tuntas tesis ini.
4. Para Teman-teman seperjuangan; Yusniar, Harianto, Chairil, Jarwin, Ardiansyah, Nasrizal, Husmayani, Irmayani, Idiar tanjung, Mutia rizki, Raudhatul Jannah, Ekawati, Istinawati, Lindawati, Mariani, Suriati, Nurina dan Nur Azmi. yang saling memberi semangat saling membantu walau harus merintang di lautan di musim timur tetap semangat.
5. Kepada Istri Tercinta Wirnati Budiman dan Anak-anak tersayang Putroe Rizkia Adila dan Agil Alhafizar yang selalu berdo'a memberikan semangat menyiapkan keperluan-keperluan yang kadang kala mendadak dengan sabarnya tanpa mengeluh, semoga selalu dalam keridhaan Allah SWT.
6. Kepada Bapak Muhammad Nasir, S.Pd selaku kepala Madrasah Tsanawiyah dan Ibu Sri Nilawati, S.Ag , Bapak Irwansyah, S.P selaku Kaur Tata Usaha pada MTsN 1 Sabang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
7. Kepada Keluarga besar MTsN 1 Sabang, karyawan yang telah memberikan semangat dan senyuman manis.
8. Penulis sangat menyadari kekurangan dari Tesis ini oleh sebab itu saran dan masukan yang membangun sangat penulis hargai demi kesempurnaannya akhirnya kepada Allah SWT, kita berserah diri dengan harapan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, madrasah, guru dan penulis. Aamiin

Banda Aceh, 11 Januari 2025

Penulis

ABSTRAK

- Judul Tesis : Efektivitas Pelaksanaan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kompetensi Keagamaan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang
- Nama Penulis/NIM : Hasbi/221003042
- Pembimbing I : Dr. Mumtazul Fikri, S.Pd.I, MA
- Pembimbing II : Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag, M.Ag
- Kata Kunci : Efektivitas, Ekstrakurikuler dan Kompetensi Keagamaan

Fenomena kerusakan akhlak pada remaja, narkoba, pergaulan bebas, hilangnya sopan santun terhadap orang tua dan guru. Terdapat banyak siswa-siswi yang tidak mampu membaca Al-Qur'an, tidak melaksanakan shalat, tidak berpakaian yang menutup aurat sesuai syari'at, ini menunjukkan kondisi bahwa kompetensi keagamaan pada siswa sudah mulai hilang. Berdasarkan fenomena tersebut penulis ingin meneliti tentang: "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kompetensi Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Sabang". Subjek dalam penelitian ini adalah 30 siswa, 9 guru ekstrakurikuler dan 1 kepala sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi mendalam, wawancara dan tela'ah dokumen. Pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil temuan penelitian terdapat 11 bentuk kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang yaitu pramuka, tahsin dan tahfiz Al-Quran, Qira'atul Kutub, Karya Tulis, Diniyah Al-Quran, Tilawatil Quran, Memanah, Tenis Meja, Takraw, Bimbingan KSM, dan Olimpiade Bahasa Inggris. Pelaksanaan ekstrakurikuler untuk pengembangan diri siswa di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Seiring berjalannya waktu, pada bulan Agustus tahun 2021, MTsN 1 Sabang melaunching kegiatan fullday madrasah yang merupakan satu- satunya madrasah/sekolah di Kota

Sabang yang menyelenggarakan fullday. Kegiatan pengembangan diri siswa di MTsN 1 Sabang pada awal mula terbentuknya masih terbatas pada tiga kegiatan yaitu Tahfiz Al-Quran, Pramuka dan Qira'atul kutub. Ketiga kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang telah menghasilkan banyak prestasi. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis mulai jam 15.00 sampai dengan jam 16.20, yang diampu oleh beberapa orang guru baik dari madrasah sendiri maupun dari luar madrasah. Dari 11 kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang terdapat empat kegiatan ekstrakurikuler yang sangat efektif meningkatkan kompetensi keagamaan pada siswa-siswi di MTsN Kota Sabang tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an, Diniyah Al-Qur'an (Rohis), Qira'atul Kutub dan Tilawah Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dalam peningkatan pelaksanaan Shalat Dhuhur berjamaah dan Shalat Ashar berjamaah di sekolah. Penggunaan busana muslimah para siswi sudah lebih sesuai dengan syari'at. Tadarus Al – Kahfi rutin di sekolah setiap pagi jum'at, Shalat Jumat Berjamaah dan Shalat Sunnah lainnya seperti shalat Dhuha, Shalat Sunnah Istiqa, Shalat Tasbih dan Shalat Jenazah. Khusus Shalat jenazah MTsN 1 Sabang telah memiliki satu grup Shalat jenazah yang terdiri 20 orang putri dan 20 orang putra yang siap diterjunkan kemasyarakat sekitar jika ada kemalangan. Selain itu peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi lebih baik, penggunaan tajwid dalam baca'an Al-Qur'an sudah lebih tepat, cara baca huruf Hijaiyah juga semakin bagus sehingga kemampuan siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih baik dan sudah mampu menghafal Al-Qur'an minimal 1 juz.

مستخلص البحث

عنوان البحث	: فعالية أداء المنهج الإيضائي لترقية المهارة الدينية بالمدرسة الثانوية الحكومية 1 سابنغ
الاسم/ورقم القيد	: 221003042 /حسي
المشرف الأول	: د. ممتاز الفكر الماجستير
المشرف الثاني	: د. عين المرضية الماجستير
الكلمات المفتاحية	: فعالية، المنهج الإيضائي، المهارة الدينية

ظاهرة الضرر المعنوي عند المراهقين والمخدرات والاختلاط وفقدان الأخلاق تجاه الآباء والمعلمين. هناك الكثير من الطلاب الذين لا يستطيعون قراءة القرآن ، ولا يصلون ، ولا يرتدون ملابس لتغطية الهالة وفقا للشريعة ، وهذا يدل على شرط أن الكفاءة الدينية لدى الطلاب بدأت تختفي. بناء على هذه الظاهرة ، يريد المؤلف البحث عن: "فعالية الأنشطة اللاصفية في تحسين الكفاءة الدينية لطلاب مدرسة تساناوية في الموضوعات في هذه الدراسة هي 30 طالبا و 9 معلمين لامنهجين ومدير مدرسة واحد. "مدينة سابانغ تستخدم تقنية أخذ العينات أخذ العينات الهادفة. تستخدم تقنية جمع البيانات تقنيات المراقبة المتعمقة والمقابلات وتحليل الوثائق. المنهج الوصفي النوعي. أظهرت نتائج البحث أن هناك 11 شكلا من أشكال الأنشطة اللامنهجية في مدرسة تساناوية نيجيري 1 سابنغ، وهي الكشافة، والتسخين والتحفيز القرآن، وقراءة الكتب، والكتابة، ودينية القرآن، والتلاوة المصحف، والرماية، وتنس الطاولة، والتكراو، وإرشاد ، والأولمبياد الإنجليزي KSM.

يتم تنفيذ الأنشطة اللامنهجية لتطوير الذات الطلابية في مدرسة تساناوية نيجيري 1 سابانغ من خلال نشاطا **MTsN 1 Sabang** الأنشطة اللامنهجية. مع مرور الوقت ، في أغسطس 2021 ، أطلقت مدرسيا ليوم كامل وهو المدرسة / المدرسة الوحيدة في مدينة سابانغ التي تعقد يوما كاملا. كانت أنشطة في بداية تشكيلها لا تزال تفتصر على ثلاثة أنشطة ، **MTsN 1 Sabang** التطوير الذاتي للطلاب في هذه الأنشطة الثلاثة هي **Tahiz Al-Quran** و **Scouts** و **Qira'atul kutub** وهي أنشطة لامنهجية ممتازة حققت العديد من الإنجازات. يتم تنفيذ أنشطة تطوير الذات كل ثلاثاء وخميس من الساعة 15.00 إلى الساعة 16.20 ، والتي يتم تدريسها من قبل العديد من المعلمين من المدرسة نفسها من بين 11 نشاطا لامنهجيا في مدرسة تساناوية نيجيري 1 سابانغ ، هناك أربعة .ومن خارج المدرسة أنشطة لامنهجية فعالة للغاية في تحسين الكفاءة الدينية لدى الطلاب في مدينة إم تي إس إن سابانغ. الأنشطة اللامنهجية هي تحسين وتحفيظ القرآن ، دينية القرآن (روح) ، قراءة القطب وتلاوة القرآن. يمكن ملاحظة ذلك في زيادة تنفيذ صلاة الظهر الجماعية وصلاة العصر الجماعية في المدارس. إن استخدام ملابس

النساء المسلمات للطالبات أكثر توافقاً مع الشريعة. يعد تدريب الكهفي أمراً روتينياً في المدرسة صباح كل يوم جمعة ، وصلاة الجمعة في الجماعة وصلوات السنة الأخرى مثل صلاة الضحى وصلاة السنة النبوية وصلاة مجموعة صلاة **MTsN 1 Sabang** خاصة بالنسبة لصلاة الجنازة ، يوجد في التسبيح وصلاة الجنازة جنازة تتكون من 20 امرأة و 20 ابناً على استعداد للنشر في المجتمع المحيط إذا وقع حادث. بالإضافة إلى ذلك ، أصبح تحسين القدرة على قراءة القرآن أفضل ، وأصبح استخدام التجويد في قراءة القرآن أكثر ملاءمة ، كما أن طريقة قراءة حروف الحجة تتحسن حتى أصبحت قدرة الطلاب على قراءة القرآن أفضل وتمكنوا من حفظ القرآن على الأقل 1 جوز .



ABSTRACT

Title of Research : The effectiveness of extracurricular implementation in improving religious competence at MTsN 1 Sabang

Name/ Nim : Hasbi/221003042

Supervisor 1 : Dr. Mumtazul Fikri, S.Pd.I, MA

Supervisor 2 : Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag, M.Ag

Keywords : Effectiveness, Extracurricular Implementation, Improving Religious Competence

The phenomenon of moral damage in adolescents, drugs, promiscuity, loss of manners towards parents and teachers. There are many students who are not able to read the Qur'an, do not perform prayers, do not dress to cover the aurah according to sharia, this shows the condition that religious competence in students has begun to disappear. Based on this phenomenon, the author wants to research on: "The Effectiveness of Extracurricular Activities on Improving the Religious Competence of Madrasah Tsanawiyah Students in Sabang City". The subjects in this study are 30 students, 9 extracurricular teachers and 1 school principal. The sampling technique uses purposive sampling. The data collection technique uses in-depth observation techniques, interviews and document analysis. Qualitative descriptive approach. The results of the research findings showed that there were 11 forms of extracurricular activities at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang, namely scouts, tahsin and tahfiz Al-Quran, Qira'atul Kutub, Writing, Diniyah Al-Quran, Tilawatil Quran, Archery, Table Tennis, Takraw, KSM Guidance, and English Olympiad. The implementation of extracurricular activities for student self-development at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang is carried out through extracurricular activities. As time goes by, in August 2021, MTsN 1 Sabang launched a fullday madrasah activity which is the only madrasah/school in Sabang City that holds a fullday. Student self-development activities at MTsN 1 Sabang at the beginning of its formation were still limited to three activities,

namely Tahfiz Al-Quran, Scouts and Qira'atul Kutub. These three activities are excellent extracurricular activities that have produced many achievements. Self-development activities are carried out every Tuesday and Thursday from 15.00 to 16.20, which are taught by several teachers both from the madrasah itself and from outside the madrasah. Of the 11 extracurricular activities at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang, there are four extracurricular activities that are very effective in improving religious competence in students at MTsN Sabang City. The extracurricular activities are Tahsin and Tahfidz Al-Qur'an, Diniyah Al-Qur'an (Rohis), Qira'atul Kutub and Recitation of the Qur'an. This can be seen in the increase in the implementation of congregational Dhuhr Prayer and congregational Asr Prayer in schools. The use of Muslim women's clothing for female students is more in accordance with the sharia. Tadarus Al-Kahfi is routine at school every Friday morning, Friday Prayer in Congregation and other Sunnah Prayers such as Dhuha prayer, Sunnah Istiqa Prayer, Tasbih Prayer and Funeral Prayer. Especially for funeral prayers, MTsN 1 Sabang has a funeral prayer group consisting of 20 women and 20 sons who are ready to be deployed to the surrounding community if there is an accident. In addition, the improvement of the ability to read the Qur'an has become better, the use of tajweed in reading the Qur'an has become more appropriate, the way to read the Hijaiyah letters is also getting better so that the ability of students to read the Qur'an has become better and has been able to memorize the Qur'an at least 1 juz.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN KEASLIAN	
TRANSLITERASI 'ARAB-LATIN	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK.....	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Definisi Operasional	16
1.6 Kajian Terdahulu.....	17
1.7 Sistematika Pembahasan	20
..	
BAB II EFEKTIVITAS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KOMPETENSI KEAGAMAAN	
2.1 Pengertian Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Kompetensi Keagamaan	22
2.2 Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	54
2.3 Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler	58
2.4 Urgensi Kompetensi Keagamaan	60
2.5 Ruang Lingkup Kompetensi Keagamaan	65
2.6 Metode Pembinaan Kompetensi Keagamaan	72
Bab III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	83
3.2 Lokasi Penelitian.....	85
3.3 Subjek Penelitian.....	86
3.4 Teknik Pengumpulan Data	86
3.4 Teknik Analisa Data	93

BAB IV EFEKTIVITAS PELAKSANAAN

EKTRAKURIKULER TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI KEAGAMAAN PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SABANG.

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	97
4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang	108
4.3 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang.....	116
4.4 Efektivitas Pelaksanaan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kompetensi Keagamaan Pada MTsN 1 Sabang	130

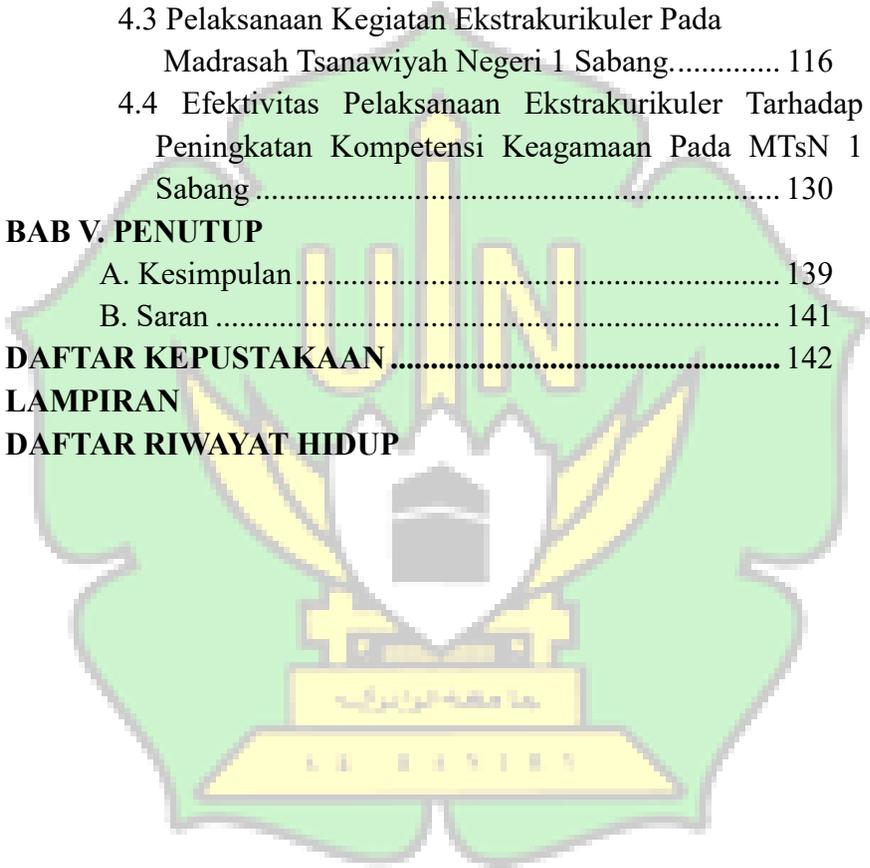
BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	139
B. Saran	141

DAFTAR KEPUSTAKAAN	142
---------------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna, sempurna fisik dan psikisnya. Manusia Allah berikan akal dan berhati nurani untuk dapat terus menerus belajar dari apa saja yang dilihat, didengar, dirasa dan dialaminya. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang -sebaik (4 Tin Ayat-Surat At) ".baiknya. Kemudian Allah berikan kepada manusia sebuah aturan untuk mengatur, menjaga manusia dalam mengembangkan kemampuannya, baik itu urusan dunia ataupun urusan akhirat, yaitu Islam. Dengan aturan ini akan menyelamatkan manusia di dunia dan akhirat. Sesungguhnya telah aku tinggalkan pada kalian dua perkara yang tidak akan tersesat selagi (kalian) berpegang teguh dengan keduanya yaitu al-Qur'an dan sunahku". (HR Al-Hakim).

Dengan demikian, tidaklah patut bagi seorang muslim mencari atau mengikuti aturan selain Islam. "Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus". (QS. Az-Zukhruf: 43). Yang dimaksud dengan jalam yang lurus itulah Islam.

Islam adalah agama yang memberikan kebebasan kepada pemeluknya dalam menuntut ilmu pengetahuan dari mana saja sumbernya, selama ilmu pengetahuan tersebut memberi manfaat bagi kelangsungan hidup diri, keluarga dan masyarakat luas. Islam sangat mendukung umatnya untuk selalu bersikap dan bertindak sesuai aturan agama dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga dalam menjalani kehidupan sehari-seharinya terdapat keseimbangan antara urusan duniawi dan ukhrawi. Ini adalah *maqashid syariah* yang berdampak pada manusia itu sendiri. "Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang (4 Tin Ayat-Surat At) ".baiknya-sebaik.

Selain itu keutamaan Islam lainnya adalah adanya metode yang paripurna dan konsisten di dalam membina mental, melahirkan generasi, membina umat dan budaya, serta memberlakukan prinsip-prinsip kemuliaan dan peradaban. Semua itu dimaksudkan untuk merubah umat manusia dari kegelapan syirik, kebodohan, kesesatan dan kekacauan menuju cahaya Tauhid, ilmu, hidayah dan kemantapan.¹

”Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepada kalian Rasul Kami, menjelaskan kepada kalian banyak dari isi Al-Kitab yang kalian sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Se-sungguhnya telah datang kepada kalian cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.”(QS. Al-Maidah ayat 15-16).

Hal ini juga diakui oleh filusuf Inggris Bernard Shaw, beliau mengatakan: ”Ad-Din yang dibawa Muhammad telah menjadi tolak ukur yang, karena meliputi gairah mengagumkan. Dialah satu-satunya Ad-Din yang memiliki kekuasaan terhadap fase-fase kehidupan yang berbeda-beda. Saya berpendapat bahwa sewajibnyalah Muhammad dipanggil sebagai penyelamat kemanusiaan dan bahwa apabila orang semacam dia menguasai kepemimpinan dunia modern sekarang ini, sudah pasti akan berhasil di dalam memecahkan proplematikanya.”²

Namun dalam kenyataan banyak terjadi pelanggaran syari’at dilakukan oleh umat Islam itu sendiri, dilakukan juga oleh remaja. Sebagai contoh tawuran, penyalahgunaan narkoba dan lainnya.

¹Abdullah NashihUlwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Semarang: Asy-Syifa’: 1981), hlm. i

² Abdullah NashihUlwan, *Pedoman Pendidikan Anak...*, hlm. iii

Menurut data badan narkotika Nasional (BNN), penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Tahun 2020 BNN mencatat ada 2,29 juta remaja Indonesia terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, dengan tren yang terus meningkat hingga tahun 2022. Kasus aborsi di Indonesia mencapai 2,5 juta kasus yang dimana 1,5 diantaranya dilakukan oleh remaja. Sedangkan menurut penelitian Guttmacher Institute, estimasi angka aborsi di Indonesia adalah 37 aborsi per 1.000 perempuan usia reproduksi (15-49 tahun).³

Dalam kasus pergaulan bebas Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mencatat usia remaja di Indonesia sudah pernah melakukan hubungan seksual di luar nikah. Paling muda direntang umur 14 hingga 15 tahun tercatat sebanyak 20 persen sudah melakukan hubungan seksual.⁴

Laporan ini menunjukkan bahwa narkoba menjadi salah satu masalah utama dalam kenakalan remaja.⁵ Tahun 2024 meningkat menjadi 296 juta jiwa, naik 12 juta jiwa dibandingkan tahun sebelumnya.⁶ Sebuah angka yang sangat mengerikan, selain merusak diri, merusak generasi, ketika generasi sudah rusak, mereka tidak bisa diharapkan dapat mengurus diri sendiri, apalagi mengurus bangsa ini dimasa mendatang. Kedaan ini sangat butuh

³https://www.bing.com/search?pglt=299&q=jumlah+kasus+aborsi+di+indonesia+terbaru&cvid=9dc8777d25d24c41a0ed04efe4c96817&gs_lcrp=EgRIZGdlKgYIAhAAGEAyBggAEEUYOTIGCAAttps://www.bing.com/search?pglt=299&q=jumlah+kasus+aborsi+di+indonesia+terbaru&cvid=9dc8777d25d24c41a0ed04efe4c96817&gs_lcrp=EgRIZGdlKgYIAhAAGEAyBggAEEUYOTIGCA, diakses pada tanggal 4 Oktober 2024, diakses pada tanggal 4 Oktober 2024

⁴<https://www.liputan6.com/news/read/5363012/bkkbn-remaja-indonesia-usia-14-tahun-sudah-melakukan-hubungan-seks>, diakses pada tanggal 4 Oktober 2024

⁵<https://www.kompasiana.com/muhamadfarhan8435/667404a6c925c43e2341c712/kenakalan-remaja-indonesia-analisis-terkini-dan-strategi-penanggulangan>, diakses pada tanggal 4 Oktober 2024

⁶<https://search.app/?link=https%3A%2F%2Fbnn.go.id%2Fhani-2024-masyarakat-bergerak-bersama-melawan-narkoba-mewujudkan-indonesia-bersinar>, diakses pada tanggal 4 Oktober 2024.

perhatian yang tulus dari berbagai pihak, keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Menurut Michael Novak karakter merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah.⁷ Sementara itu, Masnur Muslich menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁸ Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa berasal dari teori-teori pendidikan, nilai-nilai sosial budaya, ajaran agama, Pancasila dan UUD 1945, dan UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta pengalaman terbaik dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Nilai-nilai tersebut antara lain;

- 1) Religius, sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur: perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- 3) Toleransi: sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

⁷Lickona, Thomas, *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerj: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012), hlm. 81.

⁸Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm.84.

⁹Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.12.

- 4) Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.¹⁰

Pendidikan Islam ialah membentuk pribadi muslim yang sempurna (manusia yang takwa), beriman, dan senantiasa beribadah kepada Allah. Dalam perspektif Islam, karakter atau akhlak mulia merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan syariah (ibadah muamalah) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Ibarat sebuah bangunan, karakter atau akhlak merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah fondasi dan bangunannya kuat dan kokoh. Ada sejumlah hadist yang terkait dengan pembentukan karakter diri, antara lain:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُتَّقِ اللَّهَ وَحَيْرَةً أَوْ لِيَصْمُمْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَيفَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dia berkata, Rasulullah saw bersabda: “barang siapa yang beriman kepada Allah swt dan hari Akhir, maka hendaklah dia berbicara yang baik atau (kalau tidak bisa hendaknya) dia diam. Barangsiapa

¹⁰Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), hlm. 43-44.

yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah ia menyakiti tetangganya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia memuliakan tamunya”. (HR. Bukhari Muslim).¹¹

Hadis ini memuat karakter muslim yang baik, yaitu melatih kemampuan untuk menjaga dan mengontrol lidah, anjuran berkata yang baik-baik dalam pandangan Islam. Termasuk juga larangan menyakiti tetangga dan perintah memuliakan tamu. Dalam hadis yang lain disebutkan bahwa muslim yang sempurna itu bukan hanya telah mengucapkan dua kalimat syahadat saja, berarti sudah sempurna muslimnya, tetapi muslim yang sempurna itu adalah muslim yang dapat menyelamatkan muslim yang lain dari gangguan lidahnya (menyakiti orang lain) dan mendhalimi orang lain. Islam mengajarkan karakter umatnya yang memberi manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, sebagai guru dan sumber teladan. “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.” (HR. Al-Baihaqi).

Dari beberapa uraian di atas, dapat dipahami bahwa tidak mungkin karakter mulia tersebut akan terwujud pada seseorang jika tidak memiliki akidah dan syariah yang benar. Baik atau buruk bukan sesuatu yang mutlak diciptakan, melainkan manusia dapat menentukan pilihannya. Karakter, moral dan etika adalah bahagian kecil dari akhlak. Akhlak adalah suatu perbuatan yang sudah menetap kuat pada seseorang, perbuatan tersebut dilakukan terus menerus, konsisten, istiqamah, maka ia menjadi akhlak, dan orangnya melakukannya dikatakan berakhlak.¹² Maka dalam perspektif Islam, akhlak mulia merupakan suatu hasil dari proses

¹¹Muhammad bin Ismail bin Al-Mughian Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, (Riyadh: Maktabah Al-Rusyd, 1982), hlm. 825

¹²Disertasi Ainal Mardhiah, *Revitalisasi Praktek Pembelajaran Micro Teaching Dan PPL Pada Prodi PAI LPTK Se-Banda Aceh*, hlm. 97 https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=JsSe318AAAAJ&citation_for_view=JsSe318AAAAJ:4TOpqG69KYC,

penerapan syariat (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh kondisi akidah yang kokoh dan bersandar pada Al-Qur'an dan al-Sunnah.

Dalam Literatur Islam, nilai yang sangat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak/karakter yang luar biasa tercermin pada Nabi Muhammad SAW. Sifat Siddiq yang berarti benar, mencerminkan bahwa Nabi Muhammad Saw selalu berkomitmen pada kebenaran, berkata benar dan berbuat benar, serta berjuang untuk menegakkan kebenaran, Rasulullah bersifat amanah berarti dapat dipercaya, mencerminkan bahwa apa yang dikatakan dan dilakukan beliau dapat dipercaya oleh siapapun. Rasulullah juga bersifat fathonah yaitu cerdas/pandai, arif, bijaksana, wawasan luas, terampil, dan profesional. Seluruh perilaku Rasulullah dapat dipertanggungjawabkan kehandalannya dalam memecahkan permasalahan. Salah satu sifatnya yang wajib pula diketahui ialah tabligh bermakna komunikatif mencerminkan bahwa siapapun yang menjadi lawan bicara beliau, maka orang tersebut akan mudah memahami apa yang dibicarakan/dimaksud oleh Rasulullah SAW.

Pembinaan karakter anak penting dilakukan di mana saja. Tujuan yang paling mendasar dalam pembinaan karakter adalah untuk membuat seseorang menjadi baik dan cerdas. Dalam sejarah Islam, Rasulullah SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya adalah mendidik manusia untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik. Adapun pembinaan karakter berfungsi: (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, dan (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Pembinaan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.

Kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler. Secara terminologi

sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat pelajar. Bahkan lebih jauh lagi dijelaskan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/O/1992 bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah.¹³

Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan "ekskul" di sekolah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolahraga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya.

Pengembangan sekolah melalui kegiatan kurikuler atau intrakurikuler merupakan upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Secara sederhana pengembangan aspek-aspek tersebut bertujuan agar peserta didik mampu menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar. Luasnya jangkauan kompetensi yang diharapkan itu meliputi aspek intelektual, sikap emosional, dan keterampilan, menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan guna melengkapi ketercapaian kompetensi yang diprogramkan dalam

¹³Lihat juga Departemen Agama R.I., *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa* (Jakarta: Depag R.I., 2004), hlm. 10.

kegiatan intrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari peserta didik itu sendiri.

Dalam konteks pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler PAI merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, baik dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah. Manfaatnya agar lebih memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari oleh peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan kurikuler PAI yang mencakup lima aspek bahan pelajaran, yaitu: Al-Quran-Hadish, Aqidah, Akhlak, Fikih, dan Tarikh Kebudayaan Islam. Luasnya bidang sasaran ekstrakurikuler PAI dapat melahirkan berbagai program/kegiatan yang dapat dikembangkan sesuai dengan lima aspek tersebut.¹⁴

Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Depag Nomor Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah menegaskan bahwa ekstrakurikuler PAI adalah upaya pementapan, pengayaan dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat, minat, dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengamalan dan penguasaan kitab suci, keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni dan kebudayaan, yang dilakukan di luar jam intrakurikuler melalui bimbingan guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga pendidikan dan lainnya yang berkompeten, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah.¹⁵

Berpijak pada penjelasan di atas, dapat diuraikan lebih jauh lagi bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah sebagai berikut: a). Meningkatkan pemahaman terhadap agama

¹⁴Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah; Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 293.

¹⁵Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.i/12A Tahun 2019.

sehingga mampu mengembangkan diri sesuai dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. b) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta. c). Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh karya. d). Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggungjawab dalam melaksanakan tugas. e). Menumbuhkembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, alam semesta bahkan diri sendiri. f). Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah. g). Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil. h). Memberi peluang kepada peserta didik agar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi (human relation) dengan baik; secara verbal dan non verbal. i). Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya secara mandiri dan kelompok. j). Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan persoalan sehari-hari.¹⁶

Pada dasarnya, masih banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang bisa dikembangkan oleh pihak sekolah sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah. MTsN 1 Sabang memiliki beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya Rohis (Rohani Islam), bimbingan Karya Tulis Keislaman dan bimbingan Qiraatul Kutub). Siswa mengikuti Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini dengan antusias dan bersemangat, hal ini disebabkan mereka juga ingin belajar di luar ruangan. Sehingga mereka juga menyalurkan bakat-bakat yang mereka miliki selama ini. selain pembentukan karakter siswa, kegiatan-kegiatan seperti ini juga mendorong mereka mendapatkan prestasi-prestasi di ajang

¹⁶Departemen Agama R.I., *Kegiatan Ekstrakurikuler PAI...*, hlm. 11.

perlombaan-perlombaan yang diselenggarakan, baik tingkat Kota Sabang maupun di luar Kota Sabang sampai tingkat Nasional.

Hasil obsevasi penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang, para siswa yang baru masuk ke MtsN 1 Sabang masih jauh dari tatanan norma ke-Islaman sebagai contoh dapat kita lihat ketika azan berkumandang di Mushalla sekolah para siswa-siswinya bermalas-malasan ke mushalla untuk melaksanakan shalat Dhuhur dan Ashar, baik shalat sendiri maupun shalat berjama'ah. Selain itu kurangnya kompetensi keagamaan pada siswa-siswi MTsN 1 Sabang juga dapat dilihat dari cara berpakaian, yang tidak menutup dada dengan baik, jilbabnya terbuka-buka menampakkan dada. Contoh lain dapat kita lihat ketika para siswa siswi bertemu guru, atau lewat di depan guru, mereka tidak menyapa guru tersebut, mereka lewat begitu saja tanpa minta izin atau sekedar memberi salam kepada guru yang mereka temui, hal ini menunjukkan kurangnya kompetensi keagamaan pada siswa-siswi di MTsN 1 Sabang.

Lebih lanjut penulis melihat bahwa para siswa-siswi bermalasan-malasan, lebih memilih bermain bersama temannya dibandingkan melaksanakan shalat, selaian itu ketika keluar rumah tidak menggunakan pakaian yang menutup aurat, hormat kepada guru dan orang tua tidak ada, kebut-kebutan di jalan raya, merokok, bolos sekolah dan sebagainya. Nilai-nilai kegamaan yang mestinya dijaga, kini sudah pudar bahkan hampir hilang. Realita kemerosotan akhlak tersebut menjadi indikator kurangnya kompetensi keagamaan pada siswa di MTsN 1 Kota Sabang.

Berdasarkan uraian di ataspenulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MTsN 1 Sabang tentang **“Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kompetensi Keagamaan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang?
3. Bagaimana efektivitas pelaksanaan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kompetensi keagamaan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang?
3. Bagaimana efektivitas pelaksanaan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kompetensi keagamaan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang?

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh seorang peneliti dalam penelitiannya. Hal tersebut merupakan manfaat yang ada dan terdapat dalam penelitian tersebut. Adapun tujuan dari penelitian yang berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kompetensi Keagamaan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang" adalah:

1. Mencermati kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Sabang.
2. Menganalisis mengenai implikasi kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kompetensi keagamaan siswa MTsN 1 Sabang.
3. Menganalisis terkait peluang dan tantangan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kompetensi keagamaan siswa MTsN 1 Sabang.

Berangkat dari tujuan yang akan dicapai, manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi empiris tentang peranan guru dalam membina etika berpakaian pelajar dalam kehidupan sehari-hari yang dijadikan:

1. Bahan masukan yang berguna bagi sekolah, guru dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 1 Sabang
2. Acuan pedoman atau petunjuk bagi upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Sabang
3. Sebagai salah satu faktor penunjang dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Sabang.

1.5 Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam tesis ini, untuk memperjelas arah, maksud dari istilah-istilah tersebut berikut penulis uraikan makna-makna dari istilah tersebut.

1. Efektifitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Efektiv* berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); manjur, mujarab (obat), dapat membawa hasil; berhasil guna (tt, usaha, tindakan); mangkus, mulai berlaku (tt undang-undang, peraturan). Sedangkan keefektifan atau efektivitas diartikan dengan keadaan berpengaruh; hal berkesan, kemanjuran, kemujaraban, keberhasilan, usaha, tindakan.¹⁷

- a. Menurut Richard M. Steerts efektivitas memiliki pengertian sejauh mana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai semua sasaran.¹⁸
- b. Sedarmayanti menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-4, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 352

¹⁸ Richard M. Steerts, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 46

target dapat dicapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi pada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama.¹⁹

- c. Menurut Yamit efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh tujuan tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya pada keluaran yang dihasilkan.²⁰

Menurut Sutrisno mengemukakan bahwa ada beberapa hal dalam mengukur efektifitas program dalam suatu organisasi yaitu:

- a. Pemahaman Program
- b. Tepat Sasaran
- c. Tepat waktu
- d. Tercapainya tujuan
- e. Perubahan nyata.²¹

Efektifitas yang penulis maksud dalam tulisan ini adalah adanya, pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kompetensi kompetensi keagamaan pada siswa MTSN 1 melalui kegiatan ekstrakurikuler

2. Ektrakurikuler

Ektrakurikuler merupakan aktivitas pembelajaran di luar jam mata pelajaran buat menolong pengembangan peserta didik yang sesuai dengan keinginan, kemampuan serta atensi mereka lewat aktivitas yang dengan cara spesial diselenggarakan oleh

¹⁹ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*, (Bandung: Mandar Maju, 2009), hlm.59

²⁰ Zulian Yamit, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2003), hlm.14

²¹ Tondhi Ramdhan, "*Efektivitas Program BPNT Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tampan Pekanbaru*", (Pekanbaru: JOM FISIP, Juli• Desember 2018), hlm. 5.

pengajar dan ataupun daya kependidikan berdaya serta berkewenangan di sekolah ataupun madrasah.²²

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa yang dimaksud dengan efektivitas ekstrakurikuler adalah terdapat pengaruh, membawa hasil, terdapat manfaat, terdapat kegunaan, pelaksanaan kegiatan-kegiatan diluar pelajaran sekolah (ekstrakurikuler) yang terdapat dalam kurikulum terhadap perubahan pengetahuan, afektif atau akhlak, prilaku anak didik secara baik, maksimal, tepat sasaran.

2. Kompetensi Keagamaan

Menuru Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi adalah cakap (pengetahuan) dan berkuasa (memutuskan, menentukan) sesuatu; berwenang.²³ Sedangkan Agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan(kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta manusia Idan lingkungannya. Sedangkan keagamaan adalah yang berhubungan dengan agama.²⁴

Menurut Ainal Mardhiah kompetensi keagamaan adalah kecakapan seorang muslim dalam penguasaan segala pengetahuan tentang syari'at Islam dan kecakapan ia mengamalkan nilai-nilaisyari'at tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dalam kaitannya dengan Allah SWT (menjalankan segala perintah baik itu perintah yang wajib maupun perintah yang sunat, menjauhi segala larangan), mengikuti Sunnah-Sunnah Rasul, menjaga diri, menjaga hubungan baik dengan sesama manusia baik yang muslim maupun dengan non muslim, dan menjaga lingkungan sekitarnya dengan baik, sesuai dengan aturan Syari'at, hal tersebut dilakukan terus

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Lengkap KTSP*,(Yogyakarta; 2007), hlm. 213

²³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, hlm. 719

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia...*, hlm. 5

menerus sampai menjadi akhlak (kebiasaan), atau bahkan menjadi kebutuhan pada dirinya.²⁵

1.6 Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama dilakukan terutama mengenai karakter pelajar, akan tetapi studi tentang karakter pelajar sudah pernah dilakukan dalam bentuk tesis, buku dan tulisan-tulisan yang menyinggung mengenai masalah karakter pelajar dalam bentuk lain. Misalnya tesis yang ditulis oleh;

Penelitian oleh Bobby Hendro Wardono yang berjudul *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Mengembangkan Karakter Religius Pelajar/I Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan*.²⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrakurikuler Rohis dalam mengembangkan karakter religius pelajar/i SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta rencana strategis dalam mengembangkan karakter religius pelajar/i.

Penelitian yang dilakukan oleh Risnawati yang berjudul *“Ekstrakurikuler sebagai Ruang Pembentukan Karakter pelajar di SMP Negeri 3 Bantaeng”*. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter pelajar serta mengetahui bagaimana implikasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter pelajar di SMP Negeri 3 Bantaeng baik implikasi positif maupun negatif.²⁷

Penelitian Ridho Agung Juwantara yang berjudul *Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur*

²⁵ Disertasi Ainal Mardhiah, *Revitalisasi Praktek Pembelajaran Micro Teaching Pada Prodi PAI LPTK Se-Banda Aceh*, hlm. 97

²⁶ Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana institut Agama slamnegeri(IAIN)Bengkulu2021.Link<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5782/1/tesis%20bobby%20lengkap.pdf>.

²⁷https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8420-Full_Text.pdf, diakses pada tanggal 4 Oktober 2024

*disiplin dan bertanggung jawab pada pelajar madrasah ibtidaiyah, Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai karakter serta mengamati karakter pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mencakup tiga ukuran efektivitas yakni ketepatan sasaran program, pelaksanaan program, dan pemantauan program.*²⁸

Artikel Siti Sapuroh dalam *Jurnal EDUCATOR, Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, vol. 2, no.1 tahun 2022. *Efektivitas Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMPN 9 Rejang Lebong.* Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan Baca Tulis al-Qur'an di SMPN 9 Rejang Lebong dan juga untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas Baca Tulis al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMPN 9 Rejang Lebong.²⁹

Indonesian Journal of Islamic Elementary Education, Aam badriyatul, lia syifa'ul fauziah, *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MI PUI Cikijing.* Artikel ini termuat dalam *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, vol.2, no.2 November 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pramuka terhadap kreativitas peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Dalam skripsi yang berjudul *tentang Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Spiritualitas Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar*, yang ditulis oleh Muh Padel, hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan spiritualitas siswa di SMA Muhammadiyah Makassar dengan membiasakan kegiatan

²⁸<https://media.neliti.com/media/publications/525109-none50ae5bfd.pdf>, diakses pada tanggal 4 Oktober 2024

²⁹<https://jurnalp4i.com/index.php/educator/article/view/1091>, diakses pada tanggal 4 Oktober 2024

keagamaan, seperti shalat dhuha, kultum, tadarus, PKD TM IIPM karena Kegiatan ini memberikan wawasan keagamaan secara mendalam baik secara teori maupun praktek sehingga dalam proses peningkatan spritualitas dapat diimplimentasikan kepada siswa secara langsung. 2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spritualitas siswa SMA Muhammadiyah Makasar seperti kultum, peringatan hari besar Islam, PKD TM IPM sifatnya menegedukasi dan menyampaikan wawasan dan pesan-pesan agama secara mendalam, dan untuk Shalat Dhuha, praktek memandikan jenazah dan ritual ibadah yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan ketentuannya. 3) Faktor Pendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ialah sekolah dan guru sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan siswa sebagian masih bisa dikontrol di sekolah. Dan menjadi penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ialah kuantitas siswa yang kurang semangat, minat belajar ingin tahu siswa sedikit.³⁰

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka penulisan ini diuraikan dengan sistematika berikut ini:

Bab I Pendahuluan, didalamnya diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, sistematika pembahasan dan sistematika penulisan.

Bab II Merupakan bab tentang teori, yang dalamnya akan di bahas tentang kegiatan ekstrakurikuler dan kompetensi keagamaan, pengertian kegiatan ekstrakurikuler dan kompetensi keagamaan, tujuan kegiatan ekstrakurikuler, bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler, urgensi kompetensi keagamaan, manfaat kompetensi keagamaan, ruang lingkup kompetensi keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler.

³⁰https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/41483-Full_Text.pdf, diakses pada tanggal 4 Oktober 2024

Bab III Metodologi Penelitian, di dalamnya diuraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

Bab IV. Temuan hasil penelitian tentang efektivitas kegiatan ekstrakurikuler terhadap kompetensi keagamaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang, di dalamnya diuraikan tentang gambaran umum tempat penelitian, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sabang, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah di Kota Sabang, dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler terhadap kompetensi keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Kota Sabang

Terakhir bab V sebagai bab penutup akan di dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran.

